

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

1. Anisa,dkk (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) baik secara simultan maupun parsial. Penelitian dilakukan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa tahun 2011-2015 dengan jumlah sample populasi penelitian adalah 31 perusahaan yang dipilih dengan metode purposive sampling. Variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK). Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data menggunakan analisis regresi liner berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit secara simultan. Secara parsial variabel *Loan to Deposit* (LDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Sedangkan *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

Persamaan :

1. Variabel independen : menggunakan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
2. Variabel dependen : menggunakan variabel penyaluran kredit

3. Menggunakan sampel perusahaan perbankan swasta nasional devisa.

Perbedaan :

1. Penelitian terdahulu menggunakan periode penelitian dari tahun 2011-2015, sedangkan penelitian ini menggunakan periode penelitian dari tahun 2013-2016.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini selain Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang telah digunakan dalam penelitian terdahulu, dalam penelitian ini ditambahkan variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

2. Lailatul fitria (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Suku Bunga Kredit, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Giro Wajib Minimum terhadap penyaluran kredit. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Central Asia dengan periode pengujian 2001-2015. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah Suku Bunga Kredit, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Giro Wajib Minimum. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan 1.) Suku Bunga Kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit, 2.) Dana pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit, 3.) Giro Wajib Minimum berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

Persamaan :

1. variabel independen : menggunakan Dana Pihak Ketiga (DPK).
2. variabel dependen : menggunakan variabel penyaluran kredit.

Perbedaan :

1. Penelitian terdahulu menggunakan sampel Bank Central Asia, sedangkan peneliti ini menggunakan sampel Bank Swasta Devisa Nasional.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini selain Dana pihak Ketiga (DPK) yang telah digunakan pada penelitian terdahulu juga menggunakan variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

3. Maulana Yasnur,dkk (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Suku Bunga, Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Pendanaan, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (CAR) pada pertumbuhan kredit. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan dengan periode pengamatan 2011-2015. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini 40 Bank Umum Swasta dan Asing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Pendanaan dan *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Kredit. BI Rate dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan kredit.

Persamaan :

1. Variabel independen : *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
2. Variabel dependen : Penyaluran Kredit.

Perbedaan :

1. Penelitian terdahulu menggunakan sampel Bank Umum Swasta dan Asing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini selain *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang telah digunakan dalam penelitian terdahulu juga menggunakan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Loan to Deposit* (LDR).

4. Sheny,dkk (2015)

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap penyaluran kredit. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011-2014. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan metode *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap penyaluran kredit. Secara parsial *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan negatif terhadap penyaluran kredit dan *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

Persamaan :

1. Variabel independen : menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
2. Variabel dependen : menggunakan variabel penyaluran kredit.

Perbedaan :

1. Penelitian terdahulu menggunakan sampel bank go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan penelitian ini menggunakan sampel Bank Swasta Devisa Nasional.
2. Penelitian terdahulu menggunakan periode penelitian dari tahun 2010-2014. Sedangkan penelitian ini menggunakan periode penelitian 2013-2016.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini selain *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang telah digunakan pada penelitian terdahulu, penelitian ini menambahkan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

5. Ghalih Fahrul (2014)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Return On Assets* (ROA) terhadap penyaluran kredit. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2012. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dana pihak ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Return On Assets* (ROA). Teknik analisis data menggunakan model analisis regresi analisis data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan positif terhadap penyaluran kredit, *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan negatif terhadap penyaluran kredit. Sedangkan

Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap penyaluran kredit.

Persamaan :

1. Variabel independen : menggunakan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
2. Variabel dependen : menggunakan variabel penyaluran kredit.

Perbedaan :

1. penelitian terdahulu menggunakan sampel seluruh bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan penelitian ini menggunakan sampel Bank Swasta Devisa Nasional.
2. penelitian terdahulu menggunakan periode penelitian dari tahun 2009-2012, sedangkan penelitian ini menggunakan periode penelitian 2013-2016.
3. variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini selain Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang telah digunakan pada penelitian terdahulu, penelitian juga menggunakan variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

6. Pratiwi (2014)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *BI Rate* terhadap penyaluran kredit. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum di Indonesia. Penelitian ini menggunakan uji Error Correction Model (ECM) yang digunakan bersama dengan t-test dan F test untuk mengetahui bahwa adanya hubungan dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dana Pihak ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *BI Rate*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1.) Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit, 2.) *BI Rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit, 3.) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit.

Persamaan :

1. Variabel independen : menggunakan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
2. Variabel dependen : menggunakan variabel penyaluran kredit.

Perbedaan :

1. Penelitian terdahulu menggunakan sampel Bank Umum di Indonesia, sedangkan penelitian ini menggunakan sampel Bank Swasta Devisa Nasional.
2. Penelitian terdahulu menggunakan periode penelitian tahun 2008-2012, sedangkan penelitian ini menggunakan periode penelitian tahun 2013-2016.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini selain Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang juga digunakan oleh penelitian terdahulu, penelitian ini menambahkan variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

7. Susan, dkk (2014)

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap penyaluran kredit.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum yang terdaftar di bank indonesia pada periode 2009-2013. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Non Performing Loan* (NPL). Teknik analisi data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

- 1.) Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan positif terhadap penyaluran kredit.
- 2.) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh dan bersifat negatif terhadap penyaluran kredit.
- 3.) *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh dan bersifat negatif terhadap penyaluran kredit.
- 4.) *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan negatif terhadap penyaluran kredit.

Persamaan :

1. Variabel independen : menggunakan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
2. Variabel dependen : menggunakan variabel penyaluran kredit.

Perbedaan :

1. Penelitian terdahulu menggunakan sampel Bank Umum yang terdaftar di Bank Indonesia. Sedangkan penelitian ini menggunakan sampel Bank Swasta Devisa Nasional.
2. Penelitian terdahulu menggunakan periode penelitian dari tahun 2009-2013, sedangkan penelitian ini menggunakan periode penelitian dari tahun 2013-2016.

3. Variabel independen yang digunakan Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang telah digunakan peneliti terdahulu, penelitian ini juga menambahkan variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

8. Sulistya dan Wirakusuma (2013)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan suku bunga SBI terhadap penyaluran kredit pada Bank BUMN di Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah empat Bank BUMN yang masih beroperasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dana pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan suku bunga SBI. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1.) Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit, 2.) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit, 3.) suku bunga SBI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit.

Persamaan :

1. Variabel independen : menggunakan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
2. Variabel dependen : menggunakan variabel penyaluran kredit.

Perbedaan :

1. Penelitian terdahulu menggunakan sampel Bank BUMN, sedangkan penelitian ini menggunakan sampel Bank Swasta Devisa Nasional.

2. Penelitian terdahulu menggunakan periode penelitian dari tahun 2006-2010, sedangkan penelitian ini menggunakan periode penelitian tahun 2013-2016.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini selain Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang telah digunakan pada penelitian terdahulu, penelitian ini juga menambahkan variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

9. Saryadi (2013)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit pada Bank umum Swasta Nasional Devisa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Loan* (NPL). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis faktor dan analisis jalur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

- 1.) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit.
- 2.) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan positif terhadap penyaluran kredit.
- 3.) Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan positif terhadap penyaluran kredit.
- 4.) *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

Persamaan :

1. Variabel independen : menggunakan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Dana Pihak Ketiga (DPK).
2. Variabel dependen : menggunakan variabel penyaluran kredit.

3. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama menggunakan Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

Perbedaan :

1. Pada penelitian terdahulu menggunakan periode penelitian dari tahun 2011-2012, sedangkan penelitian ini menggunakan periode penelitian tahun 2013-2016.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian terdahulu menggunakan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Non Performing Loan* (NPL). Sedangkan penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel saja yaitu : Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

10. Sari (2013)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan BI Rate terhadap penyaluran kredit. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum di Indonesia. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan BI Rate. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan metode OLS (ordinary Least Square) dan diolah dengan menggunakan program *views 7*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa DPK, CAR, NPL, dan BI Rate memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran kredit.

Persamaan :

1. Variabel independen : menggunakan variabel Dana pihak ketiga (DPK), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
2. Variabel dependen : menggunakan variabel penyaluran kredit.

Perbedaan :

1. Penelitian terdahulu menggunakan sampel Bank Umum di Indonesia, sedangkan penelitian ini menggunakan sampel Bank Swasta Devisa Nasional.
2. Pada penelitian terdahulu menggunakan periode penelitian dari tahun 2008-2012, sedangkan penelitian ini menggunakan periode penelitian tahun 2013-2016.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini selain Dana pihak ketiga (DPK), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang telah digunakan juga oleh penelitian terdahulu, penelitian ini juga menambahkan variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

11. Agus Murdiyanto (2012)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) terhadap penyaluran kredit. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum yang terdaftar di Bank Indonesia. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini

menunjukkan bahwa 1.) Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit. 2.) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit. 3.) *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit. 4.) suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit.

Persamaan :

1. Variabel independen : menggunakan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
2. Variabel dependen : menggunakan variabel penyaluran kredit.

Perbedaan :

1. Peneliti terdahulu menggunakan sampel Bank umum yang terdaftar di Bank Indonesia, sedangkan penelitian ini menggunakan sampel Bank Swasta Devisa Nasional.
2. Peneliti terdahulu menggunakan periode dari tahun 2006-2011, sedangkan penelitian ini menggunakan periode dari tahun 2013-2016.
3. Variabel independen yang digunakan Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang juga digunakan oleh peneliti terdahulu, selain itu penelitian ini menambahkan variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Sinyal

Teori sinyal merupakan teori yang menyatakan adanya dorongan yang dimiliki oleh para manajer perusahaan yang memiliki informasi yang baik mengenai

perusahaan, sehingga para manajer akan terdorong untuk dapat menyampaikan informasi mengenai perusahaan tersebut karena para calon investor, yang bertujuan agar perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut melalui sinyal dalam pelaporan pada laporan tahunan perusahaan (Scott, 2012;475).

Jika dikaitkan dengan implikasi penelitian ini teori sinyal akan menyatakan bahwa peran dorongan yang dimiliki para manajer khususnya pada saat manajer kredit memberikan pengaruh pada variabel penyaluran kredit kepada pihak debitur. Dorongan yang dimiliki oleh para manajer dalam memberikan informasi ditujukan agar dapat memberikan berbagai macam informasi antara perusahaan dengan investor yang dapat mempengaruhi perusahaan agar dapat mengetahui banyak informasi mengenai perusahaan dengan prospek yang akan datang jika dibandingkan dengan pihak luar (investor dan kreditor). Sinyal yang diberikan kepada pihak debitur akan dapat mengindikasikan bahwa pihak bank dalam memberikan atau menyalurkan kredit dengan melihat terlebih dahulu kondisi perusahaan sehingga nantinya dalam menyalurkan kredit akan tepat pada sasaran.

Dalam teori sinyal juga menyatakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal tersebut berupa informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik ataupun pihak yang berkepentingan. Sinyal yang diberikan dapat juga dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan. Laporan apa yang sudah dilakukan oleh pihak manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik atau bahkan dapat berupa promosi serta informasi lain yang menyatakan bahwa

perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lain. Informasi tersebut dijadikan sebagai sinyal yang diumumkan pihak manajemen kepada pihak publik bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dimasa depan.

2.2.2 Bank

1. Pengertian Bank

Bank dalam menjalankan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam berbagai alternatif investasi. Sehubungan dengan fungsi penghimpunan dana ini. Bank sering disebut dengan lembaga kepercayaan. Berbeda dengan perusahaan lain, transaksi usaha bank senantiasa berkaitan dengan uang karena memang komoditi usaha bank adalah uang. Sejalan dengan karakteristik usahanya tersebut maka bank merupakan suatu segmen usaha yang kegiatannya banyak diatur secara ketat oleh otoritas moneter dalam pelaksanaan berbagai kebijakan.

Pengertian bank menurut UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan :

- A. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
- B. Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

- C. Bank perkreditan rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran .

2. Jenis-jenis Bank

Pada prinsipnya perbankan indonesia dapat dibedakan berdasarkan fungsi dan kepemilikannya meskipun sesungguhnya pembagian berdasarkan aspek fungsi sudah tidak begitu relevan lagi karena dalam UU No 10 Tahun 1998 hanya dikenal bank Umum dan BPR saja. Demikian pula dalam hal kepemilikan karena konsekuensi bentuk hukum Bank Pemerintah setelah undang-undang tersebut sebagai PT (persero) adalah kepemilikan pemerintah tidak lagi 100% dimiliki pemerintah karena kemungkinan sebagian beralih kepada pemodal swasta melalui pasar modal pada saat go public. Namun secara teoritis pembagian perbankan menurut fungsi dari kepemilikannya dapat dijelaskan sebagai berikut :

- A. Berdasarkan fungsinya, bank dapat dibagi menjadi beberapa yaitu : Bank Sentral, Bank Umum, Bank Pembangunan, Bank Tabungan, Bank Koperasi dan Bank Perkreditan Rakyat.
- B. Berdasarkan kepemilikannya, bank dapat dibagi menjadi beberapa yaitu : Bank Milik Negara, Bank Pemerintah Daerah, Bank Swasta Nasional, Bank Asing dan Bank Campuran.

3. Penghimpunan Dana

Dalam memperoleh dana untuk usaha perbankan dapat diperoleh dari modal sendiri dan dana dari masyarakat atau dana pihak ketiga. Perolehan dana

dari masyarakat atau dana pihak ketiga berupa simpanan dan sering disebut penghimpunan atau pengerahan dana. Sumber dana pihak ketiga dapat berupa :

A. Giro

Giro adalah simpana dari pihak-pihak ketiga kepada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan mempergunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan.

B. Deposito Berjangka

Deposito adalah simpana dari pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dengan bank yang bersangkutan.

C. Sertifikat Deposito

Sertifikat Deposito adalah simpanan berjangka atas pembawa yang dengan izin Bank Indonesia dikeluarkan oleh bank sebagai bukti simpanan yang dapat diperjual belikan atau dipindah tangankan kepada pihak ketiga lainnya.

D. Tabungan

Tabungan adalah simpanan dari pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu.

E. Dana dari pihak ketiga lainnya antara lain : Deposit On Call, setoran jaminan, obligasi, call money, pinjaman antar bank, penerimaan dana dari luar negeri dan penerimaan dana valuta asing.

2.2.3 Kredit

A. Definisi Kredit

Definisi kredit menurut Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (2008,117-120)

1. Kredit adalah peyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, Pasal 1 angka 11).
2. Kredit sindikasi (*Syndication Loans*) adalah kredit secara bersama-sama oleh dua bank atau lebih atau perusahaan pembiayaan lainnya dengan pembagian dana, risiko, dan pendapatan (bunga dan provisi/komisi) sesuai porsi kepesertaan masing-masing anggota sindikasi. Kredit sindikasi disebut juga atas kredit dalam rangka pembiayaan bersama-sama.
3. Penerusan kredit adalah kredit yang seluruh atau sebagian dananya berasal dari pihak lain, dan bank dapat menanggung atau tidak resiko atas kredit yang disalurkan. Penerusan kredit dibedakan menjadi :
 - a) Kredit Channeling (*Channeling Loan*) adalah kredit yang seluruh dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan diberikan untuk sektor usaha/debitur tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. Bank tidak menanggung risiko atas kredit dan untuk tugas tersebut bank menerima imbalan jasa berupa fee atau bagian dari bunga.
 - b) Kredit Executing adalah kredit yang seluruh atau sebagian dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan sebagian lagi berasal dari bank. Dalam hal ini bank bertindak sebagai pengelola atas seluruh kredit tersebut. Sumber dana dan risiko kredit yang ditanggung bank, ditetapkan berdasarkan perjanjian.

- c) Kredit Two Step Loans (TSL) adalah kredit oleh bank yang seluruh dananya berasal dari pinjaman luar negeri yang diterima pemerintah untuk membiayai pengembangan sektor usaha tertentu sesuai perjanjian kredit antara pemerintah dan pemberi dana (lender). Bank tetap menanggung risiko atas kegagalan pemberian kredit tersebut atau sesuai perjanjian.
4. Kredit yang dijamin adalah kredit yang seluruh atau sebagian risikonya ditanggung oleh pemerintah/asuransi atau pihak lain.
 5. Kartu kredit (Credit Card) adalah fasilitas/kredit yang diberikan oleh bank yang penarikannya dilakukan melalui pembayaran transaksi jasa dan perdagangan serta penarikan tunai (cash advance) sampai dengan jumlah tertentu sesuai dengan batas/limit yang ditentukan oleh bank.
 6. Anjak Piutang (Factoring) adalah jenis pembiayaan dalam bentuk pembelian dan atau penagihan piutang atau tagihan jangka pendek suatu perusahaan dari transaksi usaha.
 7. EBA (Efek Beragun Aset) adalah instrumen keuangan yang sumber utama pembayarannya berasal dari aliran kas yang dihasilkan oleh underlying asetnya dan bukan dari kemampuan membayar dari perusahaan yang memiliki aset tersebut (originator).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kredit merupakan sejumlah nominal tertentu yang dipercayakan kepada pihak lain dengan penangguhan waktu tertentu yang dalam pembayarannya akan disertakan adanya tambahan berupa bunga sebagai kompensasi atas risiko yang ditanggung oleh

pihak yang memberikan pinjaman. Bahwa didalam pemberian kredit unsur kepercayaan adalah hal yang sangat mendasar yang menciptakan kesepakatan antara pihak yang memberikan kredit dan pihak yang menerima kredit untuk dapat melaksanakan hak dan kewajiban yang telah disepakati, baik dari jangka waktu pinjaman sampai masa pengembalian kredit serta imbalan yang diperoleh pemberi pinjaman sebagai risiko yang ditanggung jika terjadi pelanggaran atas kesepakatan yang telah dibuat. Maka unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian kredit adalah sebagai berikut.

a. Kepercayaan

Kepercayaan yaitu keyakinan pemberi kredit yang diberikan akan benar-benar diterima kembali dimasa yang akan datang.

b. Kesepakatan

Kesepakatan ini terjadi antara pihak pemberi kredit dan penerima kredit yang dituangkan dalam suatu perjanjian yang berisi hak dan kewajiban masing-masing pihak.

c. Jangka waktu

Setiap kredit yang diberikan pasti memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati.

d. Risiko

Penyebab tidak tertagih sebenarnya dikarenakan adanya suatu tenggang waktu pengembalian (jangka waktu). semakin panjang jangka waktu suatu kredit maka semakin besar risikonya demikian pula sebaliknya. Risiko ini

menjadi tanggungan perusahaan, baik risiko yang disengaja oleh nasabah yang lalai, maupun risiko yang tidak disengaja.

e. Balas Jasa

Balas Jasa merupakan keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bunga.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, terutama penyaluran kredit sebagai kegiatan utama, bank harus selalu menerapkan prinsip kehati-hatian. Prosedur dan kebijakan bank dalam menentukan pemberian kredit juga diperketat dalam rangka menjaga tingkat kesehatan bank. Demi terpeliharanya keberlangsungan kegiatan bank sebagai bentuk tanggung jawab bank atas kepercayaan masyarakat dalam menyimpan dananya di bank yang bersangkutan.

Agar kegiatan operasional bank dapat berjalan dengan lancar maka kredit sebagai salah satu produk perbankan yang harus diprogram dengan baik dan benar. Kegiatan penyaluran kredit tersebut harus didasarkan pada beberapa aspek, antara lain :

1. Yuridis : yaitu program pekreditan harus sesuai dengan undang-undang perbankan dan ketetapan Bank Indonesia.
2. Ekonomis : yaitu menetapkan rentabilitas yang ingin dicapai dan tingkat bunga kredit yang diharapkan.
3. kehati-hatian : yaitu besar plafond kredit (*Legal Lending Limit* atau batas minimum pemberian kredit) harus didasarkan atas hasil analisis yang baik dan objektif.

4. Kebijakan : adalah pedoman yang menyeluruh baik lisan maupun tulisan yang memberikan suatu batas umum dan arah tempat *management action* akan dilakukan.

2.2.4 Loan to Deposit Ratio

Menurut Kasmir (2014:225) *Loan to Deposit Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

Loan to Deposit Ratio adalah rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini maka semakin rendahnya likuiditas bank yang bersangkutan. Namun sebaliknya, jika semakin rendah rasio LDR maka semakin tinggi likuiditas bank yang bersangkutan. Rasio ini juga merupakan indikator kerawanan dan kemampuan dari suatu bank.

Menurut Kasmir (2014:225) batas aman dari LDR suatu bank adalah sekitar 80%. Namun batas maksimal LDR adalah 110%. Rasio LDR dihitung dengan membandingkan kredit dengan dana pihak ketiga dimana kredit yang digunakan merupakan total kredit yang diberikan kepada pihak ketiga, dan tidak termasuk kredit yang diberikan kepada pihak lain. Sedangkan dana pihak ketiga merupakan giro, tabungan, dan deposito yang tidak termasuk antarbank.

2.3 Pengaruh Hubungan Antar Variabel

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Penyaluran Kredit

Kasmir (2012:67) mengemukakan sumber dana pihak ketiga merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Pencairan dana dari sumber ini relatif paling mudah jika dibandingkan dengan sumber dana lainnya.

Dana yang terhimpun dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga) merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank, berdasarkan teori signal yang menyatakan adanya sinyal dari laporan keuangan yang baik akan dapat menarik investor sehingga bank akan memperoleh dana yang cukup banyak. Maka saat DPK meningkat maka jumlah dana yang dimiliki oleh pihak bank bertambah sehingga memungkinkan pihak bank untuk menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit kepada pihak-pihak yang memerlukan dana (Ghalih:2014). Hal ini sejalan dengan penelitian Anisa (2017), Lailatul (2017), Susan (2015), Saryadi (2013), Agus (2012) yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

2. Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Penyaluran Kredit

Salah satu cara untuk mengetahui likuiditas lembaga keuangan adalah dengan melihat LDR. LDR adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diperoleh oleh bank. LDR tersebut dapat menilai seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai

sumber likuiditasnya. Hal ini dapat dikaitkan dengan teori signal yaitu apabila pihak bank memiliki likuiditas yang baik maka itu bisa menjadi sinyal baik untuk deposan. Dengan kata lain, seberapa penuh pemberian kredit kepada nasabah kredit dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan bank untuk memberikan kredit.

Loan to Deposit Ratio (LDR) menunjukkan deposito berjangka, giro, tabungan, dan lain-lain yang digunakan dalam memenuhi permohonan pinjaman nasabahnya. Tujuan dari perhitungan LDR adalah mengetahui serta menilai sampai berapa jauh bank memiliki kondisi sehat dalam menjalankan kegiatan operasi atau kegiatan usahanya. LDR digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengetahui tingkat kerawanan suatu bank (Sheny, 2015).

3. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Penyaluran Kredit

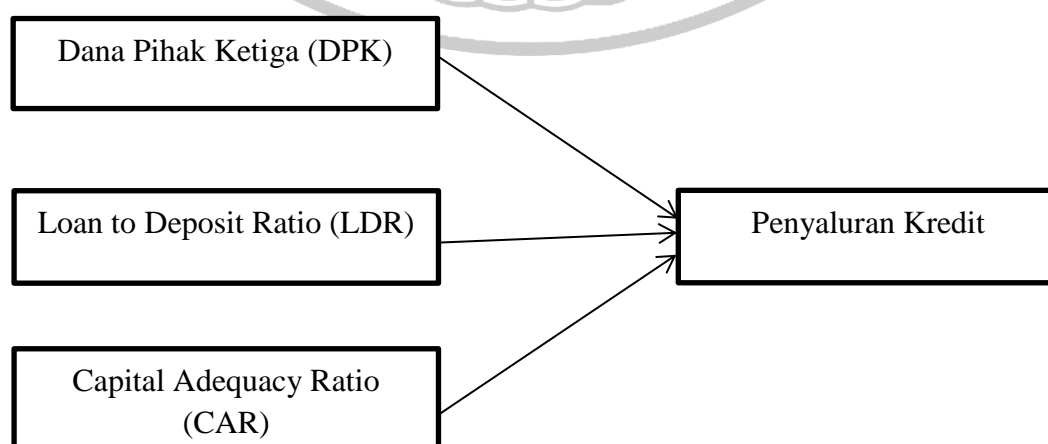
Permodalan merupakan hal pokok bagi sebuah bank selain sebagai penyangga kegiatan operasional, modal juga sebagai penyangga kemungkinan terjadinya kerugian. Modal ini terkait juga dengan aktivitas perbankan dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasias dana yang diterima oleh nasabah. Dengan terjaganya modal berarti bank bisa mendapatkan kepercayaan dari masyarakat yang amat penting artinya bagi sebuah bank karena dengan demikian, bank dapat menghimpun dana untuk kepentingan operasional selanjutnya.

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank (Galih, 2014). Berdasarkan teori signal yang menjelaskan tentang adanya sinyal atau kabar baik untuk investor apabila suatu bank memiliki rasio CAR yang tinggi maka investor tidak perlu takut untuk berinvestasi atau mempercayakan uangnya kepada bank. Maka semakin tinggi CAR maka semakin besar pula sumber daya finansial yang dapat digunakan untuk mengantisipasi potensi kerugian yang diakibatkan oleh penyaluran kredit. Dengan kata lain nilai CAR akan meningkatkan kepercayaan diri suatu bank dalam menyalurkan kredit. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Galih (2014), Pratiwi (2014), Sulistya dan Wirakusuma (2013), Sari (2013) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu maka dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka hipotesis yang diajukan adalah :

H1 : Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

H2 : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

H3 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

